

**NOTULEN RAPAT
PELATIHAN DASAR FOTOGRAFI**

Hari : Jumat
Tanggal : 5 November 2021
Waktu : Pukul 08.00 s.d. 14.15 WIB

1. Tempat : Situation Room, Kantor Setjen Wantannas,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 15, Jakarta Pusat
2. Pimpinan : Kolonel CHB. I Gusti Putu Wirejana, S.T, M.M.Si
3. Narasumber : Muluk Azis
4. Peserta :
 1. Kolonel Kav Rahman, S.Pd., M.Sc.
 - 2) Desi Fajar Nita, S.Sos.
 - 3) Riza Savitri, A.Md
 - 4) Roy Wariko, S.Kom
 - 5) Agus Munadi, S.AP
 - 6) Nadia Talita Putri, S.IP.
 - 7) Natalina Pakpahan, S.I.Kom.
 - 8) Fauziah Nurunnajmi, S.E
 - 9) Kiswanto
 - 10) Yayat Ruhiat, A.Md.
 - 11) Jordan Hendix S., A.Md.

Topik bahasan : Pelatihan Dasar Fotografi

5. Diskusi dan Tanggapan :

a. Kolonel Kav Rahman, S.Pd., M.Sc.

- Membuka Pelatihan Dasar Fotografi

b. Muluk Azis

- Pengaturan Ruang Tajam (Depth of Field - DOF) Di dalam foto model, obyek mana yang akan ditonjolkan dapat dituntaskan dengan teknik permainan diafragma. Apabila menggunakan diafragma angka kecil (bukaan diafragma besar) - misalnya 2.8, 3.5, atau 5.6 maka ruang ketajaman objek akan sempit atau terbatas. Perbedaan obyek mana yang difokuskan akan terlihat. Berlawanan dengan diafragma berangka besar - misalnya 16, 32 maka antara obyek dengan latar depan atau latar belakangnya akan memiliki kualitas fokus ketajaman yang relatif sama. Keseluruhan obyek terlihat tajam (fokus). (Childs, 2012). Ketika memotret model pre-wedding sebagai contoh, pemilihan lokasi sangat penting untuk membangun aura suasana. Dengan demikian ada 2 (dua)

alternatif teknik pemotretan. Pertama, memainkan objek mana yang diutamakan lebih fokus.

- Pemilihan jenis lensa yang tepat Pemilihan lokasi foto diperhadapkan dengan masalah dari arah mana objek yang akan difoto dan seberapa luas cakupan lensa untuk dapat meng-capture jumlah model yang dapat difoto. Demikian juga dengan komposisi penempatan proporsi model dan ruang yang ditempati. Oleh karena itu perlu adanya pengetahuan jenis lensa di kamera, baik itu: wide-angle lens, normal lens, dan telephoto lens. Model akan terlihat lebih tirus dan distorsi apabila menggunakan lensa di bawah 50 mm (lensa normal), misalnya: lensa 17 mm, 28 mm, dan 35 mm. Berlawanan apabila menggunakan lensa tele 200 mm, maka figur objek model pre wedding akan terlihat lebih padat.
- Pengaturan Kecepatan Rana – Speed (Stop Action dan Slow Action) Pemilihan speed tinggi (1/500, 1/1000, 1/2000) akan menghentikan gerak dinamis model seakan-akan beku atau freeze. Berbeda dengan slow action dengan kecepatan rendah 1/8, 1/15, 1/30, maka objek yang bergerak maka hasil foto menunjukkan gerak (moving). Teknik ini dapat sebagai referensi ketika model di dalam pre-wedding berlari mengenakan selendang, maka gerak selendang akan terlihat bergoyang.
- Karakter Ekspresi Model Karakter model pre wedding akan dipengaruhi oleh datangnya sinar. Sumber sinar matahari tentunya tidak dengan mudah diarahkan kedatangannya. Model-lah yang harus menyesuaikan arah cahaya matahari. Oleh karena itu perlu cahaya buatan (lighting studio). Efek cahaya dari atas seakan-akan mengesankan lebih berwibawa, agung, dan megah. Berbeda dengan cahaya dari bawah seakan-akan membangun karakter menyeramkan. Beberapa jenis aksesoris lampu studio memiliki karakter yang berbedabeda, yaitu: 1. Aksesoris standard reflector : cahaya melebar, berkarakter keras 2. Aksesoris honey comb : cahaya terpusat, berkarakter sangat keras 3. Aksesoris soft box : cahaya terpusat memanjang (sesuai bentuk), karakter cahaya sangat lembut 4. Aksesoris P-Soft : cahaya terpusat, spot karakter cahaya lembut.
- Peserta diminta mempraktekkan masing-masing form DOF yang sudah di jelaskan.

c. Roy Wariko, S.Kom

- Cara menggabungkan komposisi agar fotonya bagus, dan sesuai dengan harapan pimpinan. Dan fotonya memiliki nilai cerita.

d. Kiswanto

- Bagaimana cara mengatur settingan di DSLR apakah sama dengan kamera mirrorless

e. Agus Munadi, S.AP

- Apakah Teknik menggunakan kamera DSLR bisa digunakan juga untuk kamera HP atau berbeda. Teknik memoto dan video itu apakah beda atau sama.

6. Kesimpulan : Sosialisasi Teknik Dasar Fotografi berjalan dengan lancar, tertib, dan terjadi sesi diskusi yang sangat responsif.

Jakarta, 5 November 2021

Notulis,

Natalina Pakpahan, S.I.Kom.
NIP 19931222 201902 2 001

FOTO KEGIATAN

